

Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas: Apa Kata Siswa?

¹Al Abil Hidayatullah, ²Dina Ramadhanti, ³Trisna Helda

Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

¹alabilhidayatullah@gmail.com

ABSTRACT

This study was preliminary research to determine students' initial views on media use in learning Indonesian at SMAN 15 Padang. Using a qualitative approach, an in-depth analysis was conducted on students' views on the use of learning media, covering five aspects: learning experience using learning media, learning media preferences, access to using learning media, learning effectiveness, and involvement and interactivity. A total of 15 students were purposive and selected to be research subjects or informants. Data was collected using the interview method, and descriptive analysis was carried out. Data analysis showed the following results. *First*, in terms of learning experience using learning media, students feel that teachers have not yet used learning facilities optimally. Students still have difficulty learning because learning is not yet varied. Teachers use textbooks and occasionally use Infocus to help deliver learning materials. *Second*, in terms of learning media preferences, students feel comfortable using varied learning media because it can help them increase their learning motivation. *Third*, in terms of access to learning media, students follow learning using the media teachers use in class. They usually access information using cell phones outside of school because cell phones are only allowed to be used outside of school. *Fourth* is learning effectiveness; students feel learning is fun if the teacher uses interesting and compelling learning media. *Fifth*, involvement and interactivity: Students feel that giving quizzes and simulations is very interesting. Some students feel happier learning independently, and some prefer learning with direct guidance from the teacher. Thus, teachers must plan appropriate and varied learning media following students' learning needs to achieve learning objectives.

Keywords: Learning Media, Indonesian Language, Students' Views

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah studi pendahuluan untuk mengetahui pandangan awal siswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 15 Padang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dilakukan analisis mendalam terhadap pandangan siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang meliputi lima aspek, yaitu: pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran, preferensi media pembelajaran, akses penggunaan media pembelajaran, efektivitas pembelajaran, dan keterlibatan dan interaktivitas. Sebanyak 15 orang mahasiswa dipilih secara *purposive* untuk dijadikan subjek penelitian atau informan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisis data menunjukkan hasil berikut ini. *Pertama*, dari segi pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran, siswa merasa guru masih belum menggunakan sarana pembelajaran secara maksimal. Siswa masih kesulitan belajar karena pembelajaran dilaksanakan belum bervariasi karena guru menggunakan buku teks pelajaran dan sesekali menggunakan infokus untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. *Kedua*, dari segi preferensi media pembelajaran, siswa merasa nyaman menggunakan media pembelajaran yang bervariasi karena dapat membantu mereka meningkatkan motivasi belajar. *Ketiga*, dari segi akses penggunaan media pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media yang digunakan guru di kelas. Mereka biasanya mengakses informasi menggunakan ponsel di luar sekolah karena ponsel hanya boleh digunakan di luar sekolah. *Keempat*, efektivitas pembelajaran, siswa

merasa pembelajaran terasa menyenangkan jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. *Kelima*, keterlibatan dan interaktivitas, siswa merasa pemberian kuis dan simulasi sangat menarik. Sebagian siswa merasa lebih senang belajar secara mandiri dan sebagian lagi menyukai pembelajaran dengan adanya bimbingan langsung dari guru. Dengan demikian, guru perlu merencanakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi, serta sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Pandangan Siswa

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan dan menyampaikan pesan dari berbagai sumber untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat menyelesaikan pembelajaran mereka dengan baik (Lubis et al., 2023). Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman konkret dan juga sebagai perantara yang membantu pembelajaran siswa (Wulandari et al., 2023). Media pembelajaran juga dipandang sebagai kekuatan yang mendorong keterlaksanaan kurikulum di kelas. Guru bahasa sering menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Media pembelajaran perlu dirancang dengan memperhatikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan metode pembelajaran, kesiapan belajar peserta didik, dan keterpakaian dan efisiensi penggunaan (Ramdhani & Muhammadiyah, 2015). Oleh karena itu, guru perlu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, kreatif, dan inovatif sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (Akrim, 2018).

Brinton (1991) menyatakan bahwa media pembelajaran digunakan di dalam kelas karena beberapa alasan berikut ini. (1) Mengingat peran media dalam dunia luar kelas, siswa berharap menemukan media di dalam kelas juga. Media pembelajaran dapat berperan sebagai motivator dalam proses pengajaran bahasa. (2) Materi audio visual menyediakan konten, makna, dan panduan bagi siswa. Materi tersebut menciptakan situasi kontekstual yang mana materi bahasa disajikan dan dipraktikkan. (3) Materi dalam media pembelajaran dapat memberikan keaslian pada situasi kelas, memperkuat hubungan langsung antara kelas bahasa dengan dunia luar bagi siswa. (4) Penggunaan media pembelajaran dapat memfasilitasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda. (5) Peran masukan dalam pembelajaran bahasa hampir tak terbantahkan. Dengan membawa media pembelajaran ke dalam kelas, guru dapat memaparkan siswa pada berbagai sumber masukan tersebut sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. (6) Media dapat membantu siswa mengingat skema yang ada sehingga mereka dapat memaksimalkan penggunaan pengetahuan latar belakang sebelumnya dalam pembelajaran bahasa. (7) Media menyediakan sarana bagi guru untuk menyajikan materi dengan cara yang hemat waktu dan ringkas dan merangsang indera siswa sehingga membantu mereka untuk lebih mudah memproses informasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dengan guru menggunakan media pembelajaran yang beragam dalam pembelajaran mulai dari penggunaan media sosial, media digital, media audio visual sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar (Afifa & Astuti, 2024), meningkatkan keterampilan berbahasa (Sari, 2019), memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberdayakan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan (Kurniawati et al., 2024),

meningkatkan kemampuan metakognitif siswa (Ahmiranti et al., 2024) serta aktivitas dan partisipasi aktif siswa di kelas juga mengalami peningkatan (Rozanti & Ramadhanti, 2022).

Akan tetapi, penelitian mendalam tentang pandangan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, media apa yang mereka inginkan, dan bagaimana seharusnya guru memilih media pembelajaran sesuai dengan keinginan dan kebutuhan belajar siswa belum banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan umumnya tentang pemanfaatan media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran ((Lubis et al., 2023); (Widiasanti et al., 2023)), efektivitas penggunaan media pembelajaran ((Maghfiroh et al., 2024); (Mardhiah & Akbar, 2018); (Faqih, 2020)), peran media dalam pembelajaran ((Nurfadhillah et al., 2021); (Munawir et al., 2024)), dan sebagainya. Padahal, dalam merancang media pembelajaran, guru perlu memahami kebutuhan belajar siswa dan perlu menyelidiki media pembelajaran yang digunakan itu telah mencapai tujuan pembelajaran atau belum.

Pandangan siswa tentang penggunaan media pembelajaran perlu diketahui agar guru dapat merencanakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di SMAN 15 Padang, guru lebih sering menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar dan menggunakan infokus sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran, serta terkadang menggunakan video-video dari internet sebagai media pembelajaran. Hal ini perlu ditanyakan secara lebih khusus kepada untuk mengetahui pendapat mereka tentang hal tersebut. Hal-hal yang ditanyakan terkait dengan lima aspek, yaitu: pengalaman pembelajaran menggunakan media pembelajaran, preferensi media pembelajaran, akses dan penggunaan media pembelajaran, efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran, dan keterlibatan dan interaktivitas siswa dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dari sudut pandang siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti obyek yang alamiah, penarikan sampelnya secara purposive, dan analisis datanya lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2009). Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau fenomena penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memberikan pernyataan atau persepsi mereka tentang penggunaan media pembelajaran di SMAN 15 Padang. Sebanyak lima belas orang siswa Kelas X di SMAN 15 Padang dijadikan sampel penelitian untuk memberikan informasi tentang pengalaman mereka belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Pertimbangan pemilihan sampel yaitu, siswa aktif mengikuti pembelajaran dan memiliki minat yang baik untuk belajar. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara. Sampel penelitian diberikan pertanyaan secara langsung dan mereka memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Hal-hal yang ditanyakan kepada siswa terkait dengan lima aspek, yaitu: pengalaman pembelajaran menggunakan media pembelajaran, preferensi media pembelajaran, akses dan penggunaan media pembelajaran, efektivitas pembelajaran

menggunakan media pembelajaran, dan keterlibatan dan interaktivitas siswa dengan media pembelajaran. Secara lebih terperinci, pertanyaan-pertanyaan wawancara disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Kisi-Kisi Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Pengalaman pembelajaran menggunakan media pembelajaran	a. Jelaskan media pembelajaran apa yang paling membantumu dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia! b. Jelaskan kesulitan terbesar apa yang kamu alami selama mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, misalnya belajar teks negosiasi! c. Jelaskan bagaimana perasaanmu saat ini terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia!
2	Preferensi media pembelajaran	a. Jelaskan bagaimana perasaanmu tentang penggunaan media audio visual, media audio, atau media interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia! b. Jelaskan pendapatmu tentang fitur apa yang membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik!
3	Akses dan penggunaan media pembelajaran	a. Jelaskan seberapa sering kamu menggunakan media digital untuk belajar di luar jam sekolah! b. Jelaskan pendapatmu manakah lebih nyaman menggunakan perangkat komputer, ponsel, atau perangkat lainnya!
4	Efektivitas pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran	a. Jelaskan pendapatmu, apakah media pembelajaran yang digunakan selama ini telah membantumu mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, misalnya saat mempelajari teks negosiasi! b. Jelaskan apa harapanmu tentang media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia!
5	Keterlibatan dan interaktivitas siswa dengan media pembelajaran	a. Jelaskan pendapatmu tentang pemberian simulasi atau kuis dalam pembelajaran bahasa Indonesia! b. Jelaskan pendapatmu, manakah yang kamu sukai, belajar secara mandiri atau belajar dengan adanya bimbingan langsung dari guru!

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara membaca dan menyimpulkan hasil tanggapan siswa tentang penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang terkait dengan lima aspek, yaitu: pengalaman pembelajaran menggunakan media pembelajaran, preferensi media pembelajaran, akses dan penggunaan media pembelajaran, efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran, dan keterlibatan dan interaktivitas siswa dengan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang pengalaman pembelajaran meliputi tiga hal, yaitu: media pembelajaran yang digunakan, kesulitan yang dialami dalam belajar, dan kenyamanan menggunakan media pembelajaran.

Pertama, saat ditanya mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, siswa masih ada yang belum bisa membedakan mana yang bahan ajar dan media pembelajaran. Siswa mengatakan bahwa yang sering digunakan berupa buku cetak

dan infokus yang digunakan guru sebagai alat bantu pembelajaran. Siswa menggunakan buku cetak atau buku teks pelajaran karena jelas, lengkap, dan mudah dipahami. Siswa juga mengatakan bahwa guru menggunakan infokus untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Kedua, saat ditanya tentang kesulitan yang dialami selama belajar, siswa mengatakan bahwa kesulitan yang dialami berasal dari diri sendiri dan karena faktor dari guru. Faktor diri sendiri berupa sulit fokus dan berkonsentrasi karena lingkungan kelas yang ribut dan sulit diatur. Faktor dari guru berupa penjelasan guru yang membuat siswa kurang dapat memahami materi pembelajaran. Guru memang menggunakan metode ceramah. Akan tetapi, guru tidak terlalu menjelaskan materi pelajaran secara detail sehingga siswa merasa bingung dengan penjelasan guru. Saat dikaitkan dengan teks negosiasi, siswa mengatakan sulit membedakan antara bagian persetujuan dan penawaran. Oleh karena itu, siswa memerlukan trik membedakan antara bagian persetujuan dan penawaran.

Ketiga, saat ditanya kenyamanan menggunakan media pembelajaran saat ini, siswa mengatakan bahwa mereka merasa nyaman karena guru menggunakan infokus saat menjelaskan materi pembelajaran. Akan tetapi, ketimbang nyaman, mereka lebih merasa bosan disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: media yang digunakan guru tidak ada perubahan sehingga membuat siswa merasa bosan; pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan di jam terakhir, di saat fokus dan konsentrasi mulai menurun, dan metode ceramah yang digunakan guru membuat siswa bosan dan mengantuk; meskipun di kelas ada infokus, guru tidak pernah menggunakannya di kelas, dan selama ini lebih sering menggunakan buku teks pelajaran saja. Siswa memerlukan media pembelajaran yang menarik dan membuat siswa antusias untuk belajar. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan kevariasian dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik haruslah memenuhi kriteria berikut, yaitu: sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan metode pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan memenuhi aspek ketersediaan dan efisiensi (Ramdhani & Muhammadiyah, 2015).

Media pembelajaran diperlukan karena tidak semua bahan ajar yang digunakan dapat mendemonstrasikan semua fenomena yang dibutuhkan dalam pembelajaran (Astra et al., 2015). Bahkan, media pembelajaran dapat memperlancar hubungan siswa dan guru di kelas. Akan tetapi, beberapa sekolah belum menyediakan sarana yang memadai, belum tersedia program yang sesuai dengan topik pembelajaran, banyak guru yang tidak memiliki waktu menyiapkan media atau memodifikasi media yang sudah ada, serta belum terampil mengembangkan media sederhana dan mengoperasikan media (Astra et al., 2015). Dengan situasi yang demikian itu, siswa menjadi jenuh dan kurang serius mengikuti pembelajaran. Guru harus maksimal menyiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif diperlukan agar siswa dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasinya dalam menerima pembelajaran (Akrim, 2018).

Preferensi Media Pembelajaran

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang preferensi media pembelajaran meliputi dua hal, yaitu: kenyamanan menggunakan ragam media pembelajaran dan fitur media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Pertama, saat ditanya tentang media pembelajaran jenis apa yang paling mereka senangi, siswa mengatakan bahwa mereka lebih senang menggunakan media audio visual karena beberapa alasan, yaitu: sajiannya sangat bagus sehingga memudahkan memahami materi pembelajaran, sajian materi pembelajaran menjadi lebih terperinci, dan menarik perhatian dan antusias belajar.

Kedua, saat ditanya tentang fitur media pembelajaran yang mana yang membantunya belajar dan menarik perhatiannya, siswa mengatakan bahwa semua fitur media pembelajaran menarik perhatian mereka, di antaranya ilustrasi pada media audio visual sangat menarik, gambar-gambar yang ada pada media audio visual bervariasi, sajiannya meningkatkan fokus dan konsentrasi, dan gambar yang bergerak menambah daya tarik media audio visual dan sangat mendukung pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa siswa memerlukan media pembelajaran interaktif yang memuat audio, visual yang menarik, dan adanya gambar bergerak. Penggunaan media interaktif diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan antusiasme siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis ((Maghfiroh et al., 2024); (Munawir et al., 2024)).

Secara khusus, Syakhrani (2024) menemukan bahwa media pembelajaran visual hadir sebagai solusi yang potensial untuk menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dengan pemahaman konkret siswa. Penggunaan media visual yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang kompleks. Efisiensi penggunaan media visual sangat bergantung pada kesesuaian dengan materi, desain yang menarik, dan integrasi yang efektif dalam proses pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif bagi siswa, guru perlu mempertimbangkan untuk perancangan media pembelajaran interaktif yang memadukan audio dan visual dengan sajiannya yang lebih menarik. Media pembelajaran interaktif yang digunakan dapat meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis bagi siswa (Maghfiroh et al., 2024).

Akses Penggunaan Media Pembelajaran

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang akses dan penggunaan media pembelajaran meliputi dua hal, yaitu: seberapa sering siswa menggunakan media digital di luar jam pembelajaran dan kenyamanan menggunakan media digital.

Pertama, Saat ditanya tentang seberapa sering menggunakan media digital di luar pembelajaran, siswa mengatakan sering karena beberapa alasan, yaitu: mudah diakses dan banyak informasi yang bisa diperoleh baik dari media sosial maupun dari google, banyak menemukan informasi tentang tugas dan soal-soal yang diberikan oleh guru, dan media digital digunakan karena merasa buku pelajaran yang diberikan guru tidak banyak membantu memahami pembelajaran. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat diterima asalkan dalam pengawasan yang ketat (Rahman et al., 2023). *Kedua*, saat ditanya lebih nyaman mana menggunakan media berbasis komputer, ponsel atau perangkat lainnya, siswa mengatakan lebih nyaman menggunakan ponsel karena mudah digunakan. Penggunaan ponsel pun harus ada pembatasan dan memerlukan kontrol yang ketat untuk siswa. Oleh karena penggunaan ponsel dibatasi saat pembelajaran berlangsung, guru perlu

menciptakan media pembelajaran yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari ponsel. Media pembelajaran yang kreatif dan inovatif diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi siswa. Seorang guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman dengan menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saat ini sehingga proses pembelajaran menjadi seimbang. Dengan demikian, siswa dapat membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat mereka dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Akrim, 2018). Hal ini penting mengingat media pembelajaran merupakan sarana yang dapat memperlancar hubungan antara guru dan siswa serta membantu siswa belajar secara lebih efektif dan efisien (Kirkic et al., 2023). Selain itu, media pembelajaran digunakan dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Kandia et al., 2023).

Efektivitas Pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang efektivitas pembelajaran menggunakan media pembelajaran meliputi dua hal, yaitu: efektivitas pembelajaran dan harapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

Pertama, saat ditanya tentang efektivitas media pembelajaran yang digunakan, siswa mengatakan bahwa pembelajaran selama ini dilaksanakan guru dengan menggunakan alat bantu infokus dan buku pelajaran. Ketika menggunakan infokus siswa ada yang mengatakan senang karena lebih mudah dan cepat memahami pembelajaran dan ada siswa yang mengatakan tidak senang menggunakan infokus karena lingkungan kelas yang tidak efektif. Siswa yang mengatakan tidak senang menggunakan infokus lebih memahami pembelajaran jika mendengar penjelasan langsung dari guru. Selain itu, siswa tidak menggunakan ponsel untuk belajar karena tidak diizinkan menggunakan ponsel selama pembelajaran berlangsung. penggunaan *smartphone* tidak terkontrol dengan baik akan menyebabkan siswa akan jarang berinteraksi dengan lingkungannya sehingga ia sulit memahami konsep komunikasi yang efektif serta sulit berpikir tingkat tinggi dan rasional. Pola pikir siswa menjadi sederhana, ketergantungan, dan mengganggu konsentrasi (Siti et al., 2024).

Kedua, Saat ditanya tentang harapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, siswa mengatakan beberapa hal, yaitu: dengan perkembangan zaman dan semakin canggihnya teknologi, guru seharusnya bisa menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif; guru lebih maksimal menggunakan buku paket pelajaran agar siswa mudah memahami materi pembelajaran; guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa, dan guru seharusnya memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggunakan ponsel selama belajar dengan pengawasan.

Ponsel atau *smartphone* dapat digunakan dalam pembelajaran asal penggunaannya itu diawasi oleh guru karena melalui *smartphone* siswa juga dapat mengakses sumber belajar mereka. Siswa dapat menggunakan berbagai sumber informasi dengan bantuan internet di *smartphone* untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajarannya (Amalia & Halim, 2022).

Keterlibatan dan Interaktivitas Siswa dengan Media Pembelajaran

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa tentang keterlibatan dan interaktivitas siswa dengan media pembelajaran meliputi dua hal, yaitu: ketertarikan penggunaan media dan kemandirian dalam belajar.

Pertama, saat ditanya tentang ketertarikan terhadap penggunaan media pembelajaran dan interaktivitas, siswa mengatakan bahwa mereka lebih senang belajar dengan adanya simulasi dan kuis karena memudahkannya memahami pembelajaran. Dengan pemberian kuis dapat membantu siswa mengukur potensi dirinya dan pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif (Widiasanti et al., 2023). Media pembelajaran berbasis teknologi diperlukan karena tidak semua dapat mendemonstrasikan semua fenomena yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa (Astra et al., 2015).

Kedua, saat ditanya tentang kemandirian belajar, siswa mengatakan lebih senang belajar mandiri dan ada pula siswa yang lebih menyukai bimbingan langsung dengan guru. Siswa lebih senang belajar dengan adanya bimbingan langsung dari guru karena bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bisa bertanya kepada guru sehingga memudahkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Siswa yang lebih senang belajar secara mandiri mengatakan bahwa mereka bisa lebih fokus terhadap materi yang dipelajari. Ketika belajar secara mandiri, siswa dapat menggunakan jurnal reflektif untuk merekam proses belajar mereka (Ramadhanti, 2024). Selain siswa, guru dapat mengetahui perkembangan, kelebihan, dan kelemahan belajar siswa melalui jurnal tersebut.

KESIMPULAN

Guru perlu memahami kebutuhan belajar siswa termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di SMAN 15 Padang, siswa menyatakan bahwa guru masih perlu memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. *Pertama*, dari segi pengalaman belajar menggunakan media pembelajaran, siswa merasa guru masih belum menggunakan sarana pembelajaran secara maksimal. Siswa masih kesulitan belajar karena pembelajaran dilaksanakan belum bervariasi karena guru menggunakan buku teks pelajaran dan sesekali menggunakan infokus untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran. *Kedua*, dari segi preferensi media pembelajaran, siswa merasa nyaman menggunakan media pembelajaran yang bervariasi karena dapat membantu mereka meningkatkan motivasi belajar. *Ketiga*, dari segi akses penggunaan media pembelajaran, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media yang digunakan guru di kelas. Mereka biasanya mengakses informasi menggunakan ponsel di luar sekolah karena ponsel hanya boleh digunakan di luar sekolah. *Keempat*, efektivitas pembelajaran, siswa merasa pembelajaran terasa menyenangkan jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. *Kelima*, keterlibatan dan interaktivitas, siswa merasa pemberian kuis dan simulasi sangat menarik. Sebagian siswa merasa lebih senang belajar secara mandiri dan sebagian lagi menyukai pembelajaran dengan adanya bimbingan langsung dari guru.

REFERENSI

Afifa, K., & Astuti, T. (2024). The Effect of Digital Learning Media on Motivation and Learning

- Outcomes of IPAS. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(6), 3155–3165. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i6.7513>
- Ahmiranti, Suryani, L., & Nursyamsi. (2024). Introduction of Luwu Culture Through Adobe Flash Educational Game: Its Influence on Elementary School Students' Metacognition. *JOSSE: Journal of Social and Scientific Education*, 1(1), 40–50. <https://doi.org/10.58230/josse.v1i1.57>
- Akrim. (2018). Media Learning in Digital Era. *Advance in Social Science Education and Humanities Research*, 231(Amca), 458–460. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.127>
- Amalia, K. N., & Halim, U. (2022). Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Publish*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.35814/publish.v1i1.3496>
- Astra, I. M., Nasbey, H., & Nugraha, A. (2015). Development of an Android Application in the Form of a Simulation Lab as Learning Media for Senior High School Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 11(5), 1081–1088. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2015.1376a>
- Brinton, D. M. (1991). The Use of Media in Language Learning. In M. Celse & Murcia (Eds.), *Teaching English as A Second or Foreign Language* (pp. 459–476).
- Faqih, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 27–34. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4556>
- Kandia, I. W., Suarningsih, N. M., Wardah, Arifin, Jenuri, & Suwarma, D. M. (2023). The Strategic Role of Learning Media in Optimizing Student Learning Outcomes. *Journal of Education Research*, 6(1), 508–514. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.193>
- Kirkic, K. A., Cetinkaya, F., & Khairuna. (2023). Benefits of Learning Media in The Learning and Teaching Process at University. *Jurnal Eduscience (JES)*, 10(2), 659–664. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4780>
- Kurniawati, N., Fadilla, D., Astuti, S., Zahira, & Lestari, Y. (2024). Pemanfaatan E-learning Berbasis Blended Learning untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JOSSE: Journal of Social and Scientific Education*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/10.58230/josse.v1i2.93>
- Lubis, L. H., Febriani, B., Yana, R. F., Azhar, & Darajat, M. (2023). *The Use of Learning Media and Its Effect on Improving the Quality of Student Learning Outcomes*. 3(2), 7–14. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v3i2.148>
- Maghfiroh, A. N., Daksana, M. F. E. H., & Salma, S. N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.429>
- Mardhiah, A., & Akbar, S. A. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanisa Journal*, 6(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v6i1.3173>
- Munawir, Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia*, 9(1), 63–71. <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA:*

Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 243–255.

- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal of Education*, 05(03), 10646–10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Ramadhanti, D. (2024). The Role of Reflective Journaling in Creative Writing Learning. *JOSSE: Journal of Social and Scientific Education*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.58230/josse.v1i1.26>
- Ramdhani, M. A., & Muhammadiyah, H. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. *Proceeding International Conference of Islamic Education: Reforms, Prospects and Challenges*, 174–182.
- Rozanti, S. N., & Ramadhanti, D. (2022). Penerapan Multimedia Presentasi (Powerpoint) Berbantuan Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 130–141. <http://dx.doi.org/10.24014/ekl.v5i2.14187>
- Sari, Y. N., & Margana, M. (2019). YouTube as a Learning Media to Improve the Student's Speaking Ability in 21st Century. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 4(2), 263–273. <http://dx.doi.org/10.21462/jeltl.v4i2.296>
- Rara, M. Z., Liza, H. H., Asti, A. S. N. A., & Riri, R. R. F. (2024). Challenges and Opportunities for Using Smartphones as Learning Media for Students of Islamic Education Study Program, State University of Jakarta. *Journal of Social and Scientific Education*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/josse.v1i1.30>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syakhriani, A. W. (2024). The Efficiency of Using Visual Learning Media in Improving the Understanding of Science Concept in Elementary School Students. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), 775–787.
- Widiasanti, I., Ramadhan, N. A., Alfarizi, M., Fairus, A. N., Oktafiani, A. W., & Thahur, D. (2023). Pemanfaatan Sarana dan Multimedia dan Media Internet sebagai Alat Pembelajaran yang Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1365–1375.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal of Education*, 05(02), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>